

## ***ABSTRAK***

CV Anggun Rotan merupakan salah satu industri yang bergerak dibidang kerajinan tas berbahan utama rotan yang berlokasi di Imogiri, Yogyakarta. Banyaknya permintaan dari konsumen saat ini menuntut perusahaan untuk dapat menghasilkan produk berkualitas demi menjaga kepercayaan konsumen terhadap perusahaan. Produk berkualitas akan didapatkan jika sistem kerja yang ada berjalan dengan baik. Namun berdasarkan hasil wawancara dan observasi terdapat 6 faktor yang masih terdapat masalah yaitu pengembangan karier, teknologi, lingkungan, kondisi pekerja, struktur organisasi dan suasana kerja, hubungan kerja sehingga sistem kerja yang ada belum optimal

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan perbaikan komponen sistem kerja dalam upaya menurunkan stress kerja pada CV Anggun Rotan. Komponen sistem kerja yang dimaksud adalah kondisi organisasi, teknologi, lingkungan, karakteristik individual. Adapun tools yang digunakan dalam mengidentifikasi terhadap pengaruh sistem kerja yaitu *Macroergonomic Organizationnal Questionnaire Survey* (MOQS) dengan analisis jalur. Setelah dilakukan identifikasi, maka diberikan usulan perbaikan untuk mengurangi tingkat stress kerja.

Hasil penelitian diperoleh bahwa pengaruh komponen sistem kerja terhadap stress kerja di CV Anggun Rotan yaitu faktor kondisi organisasi 1,90%; faktor teknologi 2,28%; faktor karakteristik individual 23,91%; faktor lingkungan 6,30%. Maka komponen sistem kerja yang berpengaruh signifikan terhadap stress kerja adalah karakteristik individual. Adapun perbaikan sistem kerja yang dapat diusulkan terkait dengan karakteristik individual dengan menambahkan waktu istirahat pada pekerja.

**Kata kunci : Sistem Kerja , *Macroergonomic Organizationnal Questionnaire Survey* (MOQS), Ergonomi Makro**